

## ABSTRACT

Means of Escape (MOE) is one of the crucial part that has to be built on a building, particularly on leveled building, that function as a free way escape from emergency situation. The complete part of MOE is divided into emergency exit, evacuation escape ladder, sign directions, emergency lamp and execution assembly point. This research intends to evaluating the condition of Means of Escape which is available in PT Sarana Dwi Makmur.

The research used observational descriptive as the method. Research data were collected from field observation, interview and measurement. Variable consists of corridor, emergency exit, evacuation escape ladder, evacuation sign directions, emergency lamp and execution assembly point. Completed data than described on descriptive method to compare it with qualification of Government Regulation of Ministry of Public Work (Permen PU) Number: 26/PRT/M/2008 and Indonesia National Standard (SNI) 03-1746-2000.

The result showed the completeness of MOE was still lacking, such as the requirement of two corridors, two emergency exits, one evacuation escape ladder, three evacuation sign directions, one execution assembly point and no emergency lamp.

To conclude that the all of parts of MOE in PT Sarana Dwi Makmur has not fulfilled the requirement. The company has to complete the MOE immediately, like adding exit point through the evacuation escape ladder, providing spinkler and smoke detector on access to the exit, determining emergency exits and giving mark on it, changing sign directions, installing emergency lighting and reassembling the execution assembly point.

Keyword : Means of Escape

## ABSTRAK

Sarana penyelamatan diri (*means of escape*) / moe merupakan bagian yang seharusnya tersedia pada bangunan khususnya gedung bertingkat yang berfungsi sebagai sarana penyelamatan diri ketika terjadi keadaan darurat. Kelengkapan moe terdiri dari pintu darurat, tangga darurat, tanda petunjuk arah, pencahayaan darurat dan titik kumpul. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sarana penyelamatan diri yang tersedia di PT Sarana Dwi Makmur.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara serta pengukuran. Variabel yang diteliti meliputi koridor, pintu darurat, tangga darurat, arah jalur evakuasi, pencahayaan darurat, titik kumpul. Data yang terkumpul akan disajikan secara deskriptif dengan cara membandingkan dengan cara membandingkan data penelitian dan persyaratan Permen PU No: 26/PRT/M/2008 dan SNI 03-1746-2000.

Hasil penelitian menunjukkan persyaratan moe yang belum dipenuhi adalah 2 persyaratan koridor, 2 persyaratan pintu darurat, 1 persyaratan tangga darurat, 3 persyaratan tanda petunjuk arah, 1 persyaratan titik kumpul dan tidak tersedianya pencahayaan darurat.

Disimpulkan bahwa semua perlengkapan moe belum memenuhi persyaratan. Sebaiknya pihak perusahaan segera melengkapi moe seperti penambahan jalur keluar melalui tangga darurat, pemberian *spinkler* dan *smoke detector* pada akses menuju jalan keluar, menentukan pintu darurat serta diberikan tanda, mengganti tanda petunjuk arah, memasang pencahayaan darurat dan melakukan peletakkan ulang titik kumpul.

Kata kunci : Sarana Penyelamatan Diri, *Means Of Escape*